

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berbentuk asosiatif, yang meneliti pengaruh yang diberikan oleh pengaruh Keterlibatan pengguna, Program pelatihan dan pendidikan pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, dan Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini meneliti tentang independensi, etika auditor dan kualitas audit. Variabel dependen (Y) yang digunakan adalah Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA), sedangkan variabel independen adalah Keterlibatan pengguna (X1), Program pelatihan dan pendidikan pengguna (X2), Dukungan Manajemen Puncak (X3), dan Kemampuan Teknik Personal (X4).

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan factor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh adanya variable bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Kinerja sistem informasi akuntansi merupakan kemampuan sistem sesuai dengan fungsinya dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat terlihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi

dan dari pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri (Nugroho , Astuti, & Kristianto , 2018).

Terdapat 11 pertanyaan dengan indikator yaitu :

- a. Sistem membantu departemen.
- b. Sistem membantu kesuksesan.
- c. Sistem meningkatkan kepuasan.
- d. Sistem dapat memberi informasi.
- e. Sistem dapat memenuhi kebutuhan.
- f. kepuasan penggunaan sistem.
- g. Sistem dapat membantu pekerjaan tugas.
- h. Kontribusi sistem.
- i. Ketertarikan menggunakan sistem.
- j. Informasi dari sistem.
- k. Penyesuaian sistem.

Semua item pertanyaan diukur pada skala Likert 1 sampai 5.

3.2.2. Variabel Independen

Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh

peneliti untuk menentukan hubungan fenomena yang diobservasi atau diamati . Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Keterlibatan pengguna, Program pelatihan dan pendidikan pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, dan Kemampuan Teknik Personal.

3.2.2.1. Keterlibatan pengguna

Keterlibatan pengguna merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota (Komara & Ariningrum, 2013). Terdapat 2 (dua) indikator pada variabel keterlibatan pengguna, yaitu tingkat partisipasi dalam pengembangan sistem dan tingkat pengaruh dalam pengembangan sistem.

3.2.2.2. Dukungan Manajemen puncak

Dukungan manajemen puncak merupakan komitmen dan dukungan manajer berupa segala sumber daya yang dibutuhkan dalam pembuatan dan keberlangsungan dari sebuah sistem informasi akuntansi di perusahaan (Nugroho, Astuti, & Kristianto , 2018).

Terdapat indikator dalam variabel Dukungan manajemen puncak, yaitu

- a) Manajemen puncak mahir dalam menggunakan komputer.
- b) Manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem informasi.
- c) Manajemen puncak secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi.

- d) Manajemen puncak memberikan perhatian tinggi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- e) Manajemen puncak sangat senang akan rating pemakaian sistem informasi dari departemen-departemen pemakai.

3.2.2.3. Program pelatihan dan pendidikan pengguna

Pelatihan dan Pendidikan Pengguna merupakan usaha secara formal untuk tujuan transfer pengetahuan SI yang disyaratkan oleh perusahaan (Komara & Ariningrum, 2013). Variabel ini dapat di uji dengan 2 butir pertanyaan mengenai pengajaran sistem yang benar dan keuntungan dari program pelatihan dan pendidikan.

3.2.2.4. Kemampuan teknik personal

Kemampuan teknik pemakai adalah kapabilitas atau kemampuan yang dimiliki karyawan untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan menggunakan sistem informasi (Nugroho, Astuti, & Kristianto, 2018). dapat diuji dengan 3 butir pertanyaan mengenai kepemilikan kemampuan, mempunyai dewan pengarah, dan perusahaan terpisah ataukah bersama.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang bersumber dari jawaban kuesioner dari responden yang akan dikirim secara langsung kepada kepala dan bagian sistem informasi akuntansi PT di bidang Meubel yang ada di Jepara.

3.4. Populasi, Jumlah Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Semua PT bidang mebel yang terdaftar dalam Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Pengambilan Populasi pada PT di Jepara dalam bidang meubel.

3.4.2. Jumlah Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan di teliti dan dianggap menggambarkan populasinya. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel pada penelitian ini sebanyak 47 karyawan. Pengumpulan data ini menggunakan kuesioner yang di ajukan kepada 50 karyawan yang bersedia mengisi kuesioner yang bekerja di PT kota Jepara. Namun hanya sebanyak 47 kuesioner yang kembali dan dapat di olah.

3.4.3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Random Sampling*, yaitu dengan cara pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan tingkatan (strata) didalam anggota populasi tersebut. Dalam menentukan total sampel peneliti menggunakan rumus Slovin yakni sebagai berikut :

$$= \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah dari populasi

e = eror (10%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{93}{1 + 93(0,10)^2}$$

$$n = \frac{93}{1,93}$$

$$n = 48,1 \text{ atau } 48$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yakni sejumlah 48 pegawai dari semua perusahaan.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dikirim secara langsung oleh peneliti yang disebut dengan data primer. Perusahaan yang menjadi sampel, akan dikirim kuesioner yang berisi kumpulan pertanyaan tentang Keterlibatan pengguna, Program pelatihan dan pendidikan pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal dan kinerja sistem informasi akuntansi . Peneliti akan menggunakan sistem bebas peranko balasan agar respon rate yang diinginkan tercapai. Apabila diperlukan, peneliti juga akan melakukan konfirmasi melalui kontak telepon pada Perusahaan (PT) untuk mengingatkan dan percepatan pengembalian kuesioner.

3.6. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Editing, yaitu proses memeriksa data yang sudah terkumpul, meliputi kelengkapan isian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan, dan sebagainya.
2. Coding, yaitu kegiatan memberikan kode pada setiap data yang terkumpul di setiap instrumen penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan dalam penganalisisan dan penafsiran data.
3. Tabulating, yaitu memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami.

3.7. Metode Analisis Data

Bagian ini berisi deskripsi tentang jenis atau teknik analisis dan mekanisme penggunaan alat analisis dalam penelitian serta alasan mengapa alat analisis tersebut digunakan, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pengujian asumsi dari alat analisis atau teknik analisis yang dimaksud.

3.7.1. Uji validitas dan Reabilitas

1. Uji validitas

Yaitu untuk mengetahui kelayakan yaitu untuk mengetahui kelayakan instrumen dari angket/kuesioner yang digunakan uji validitas yaitu untuk mengetahui apakah instrument angket yang dipakai untuk penelitian cukup layak

digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurannya.

2. Uji Reabilitas

Berarti adanya ketepatan data yang didapat pada waktu kewaktu. Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan (ronbach alpha), dikatakan reliabel bila hasil $\alpha \geq 06$.

3.7.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian. Data demografi tersebut antara lain: jabatan, lama pengalaman kerja, lama menekuni keahlian khusus, keahlian khusus, latar belakang pendidikan, serta gelar professional lain yang menunjang bidang keahlian. Alat analisis data ini disajikan dengan mengundangi tabel distribusi frekuensi yang memaparkan kisaran teoritis, kisaran aktual, rata-rata dari standar deviasi.

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi yang disyaratkan dalam analisis regresi berganda untuk memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbias Estimate*). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

3.7.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode statistik dengan mendasar nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov-smirnov*.

Dengan melihat metode yang digunakan dalam penelitian ini, jika nilai dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* $\geq 0,05$, maka data terdistribusi normal dan sebaliknya jika hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov* $\leq 0,05$, maka terdistribusi tidak normal.

3.7.3.2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi ganda, jika hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi ganda merupakan korelasi sempurna, maka variabel – variabel tersebut berkolinieritas ganda sempurna. Data yang baik yaitu yang tidak memiliki korelasi yang kuat. Untuk pengukuran nilai dapat dilihat dari nilai *torelance* dan nilai *Variance Inflasing Factor* (VIF). Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$, maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen dan sebaliknya (Antari, Diatmika, & Adiputra, 2015).

3.7.3.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah nilai dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual satu pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan cara melihat grafik plot nilai prediksi variabel dependen (ZPED) dengan residunya (SRESID).

Dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka terjadi homoskedastisitas.

Penelitian ini melihat adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan menggunakan uji Glejser. Dari hasil uji Gletjser menyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai t hitung $<$ t tabel, dengan kata lain heteroskedastisitas dikatakan tidak terjadi jika nilai probabilitas (p value) lebih besar daripada alpha ($\alpha = 0,05$)

3.7.4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persamaan antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat. Uji regresi linear dalam penelitian ini digunakan untuk menguji persamaan variabel Keterlibatan Pengguna, Manajemen Puncak, Program pelatihan dan pendidikan pengguna, dan kemampuan teknik terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu X1, X2, X3, X4 terhadap variabel dependen atau terikat yaitu Y. Rumus matematis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

a : Constanta

X1 : Keterlibatan Pengguna

X2 : Manajemen Puncak

X3 : Program Pelatihan dan pendidikan pengguna

X4 : Kemampuan Teknik Personal

e : error disturbances

b1, b2, b3, b4 : besaran koefisien dari masing-masing variabel

3.7.5. Uji Hipotesis

3.7.5.1. Uji Signifikan simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas

signifikansi < 0.05 , maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

3.7.5.2. Koefisien Determinasi (R²)

Nilai R² digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model menerangkan variabel independen yang diteliti. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Jika nilai adjusted R² makin mendekati satu maka makin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen dan sebaliknya.

3.7.5.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Cara Pengujiannya sebagai berikut :

1. Probabilitas $<$ taraf signifikan 10% maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikatnya.
2. Probabilitas $>$ taraf signifikan 10% maka H₀ diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikatnya.